

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran Al-qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiyah. Dalam muatan tambahan meliputi pendidikan akhlak, akidah islam, ibadah atau muamalah serta sejarah islam. Pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan materi atau muatan pengajaran yang ada pada lembaga sekolah formal. Kita ketahui bersama bahwa pendidikan yang paling utama adalah pendidikan dalam lingkungan keluarga, akan tetapi karena ada beberapa hal yang menjadi kendala diantaranya adalah waktu, kemampuan dan kesempatan, maka orang tua menitipkan anak-anaknya ke pendidikan sekolah formal maupun pendidikan luar sekolah. Pada dasarnya pendidikan anak-anak sangat diperhatikan dalam islam, karena islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang perlu dikembangkan melalui pendidikan terutama pendidikan agama islam dan setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, Peran Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an ini sangatlah penting karena membentuk dan membekali pemahaman dasar santri terhadap agama, membina santri agar mempunyai sifat-sifat terpuji seperti halnya yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, serta melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Di dalam Taman Pendidikan Al-qur'an terdapat materi untuk menunjang potensi para santri, salah satu diantaranya adalah ilmu tajwid. Ilmu tajwid digunakan untuk memelihara bacaan Al-qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara

lisan dari kesalahan membacanya. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah, membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yang sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya fardu 'ain.<sup>1</sup>

Sehingga dalam hal ini, ilmu tajwid sebagai dasar untuk dapat membaca Al-Qur'an secara benar dan harus dikembangkan pada santri. Mempelajari ilmu tajwid itu merupakan hal yang penting. Bagaimana bacaan Al-Qur'an kita akan baik jika kita tidak memahami ilmu tersebut. Ketidaktahuan dalam membaca Al-Qur'an bisa menimbulkan kesalahan fatal, karena kekeliruan dalam bacaan dapat menyebabkan perubahan makna. Ilmu tajwid sangatlah perlu untuk diperkenalkan kepada para santri agar mereka dapat mengetahui dan memahami ilmu tersebut, khususnya dalam bagian hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Untuk itu diperlukan metode dan media yang cocok agar para santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya.

Guru adalah salah satu faktor penting yang menentukan pendidikan itu berhasil dengan baik atau tidak. Dalam proses pembelajaranpun, peran guru masih sangat menentukan metode dan media yang akan digunakan untuk menyampaikan suatu materi. Peranan guru yang sangat penting ini menjadi potensi sangat besar untuk memajukan Taman Pendidikan Al-Qur'an, karena guru yang baik akan mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baik mulai perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian. Guru adalah sosok yang menjadi totalitas panutan bagi santri. Sehingga kualitas guru tersebut akan senantiasa mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, guru harus memiliki strategi untuk menyediakan media dan metode pengajaran yang kreatif agar pelajaran tersebut dapat dipahami dan

---

<sup>1</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*. (Surabaya: Apollo Lestari, 1987), hal 7

digunakan oleh santri dengan baik. Media dan metode mengajar banyak ragamnya, guru sebagai pendidik tentu harus memiliki media dan metode yang beragam, agar dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan hanya satu metode saja, tetapi harus disesuaikan dengan tipe belajar santri dan kondisi serta situasi yang ada pada saat itu, sehingga tujuan pengajaran yang telah dirumuskan oleh guru atau pendidik dapat terwujud dan tercapai. Dengan pemilihan metode yang tepat, guru lebih mudah mengatur dan memberi petunjuk kepada santri apa yang harus dilakukannya dari media dan metode yang digunakan. Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode maupun media, sehingga tugas guru tidak semata-mata menuturkan bahan melalui ceramah.

TPA Darul Fallah adalah sarana pendidikan islam yang berada di Dusun Wonokerso yang diselenggarakan setiap dua kali pertemuan dalam seminggu. Setiap pertemuan, pembelajaran berlangsung selama 90 menit yang terbagi dalam dua sesi. 45 menit sesi pembelajaran klasikal yaitu pembelajaran yang diikuti seluruh santri dengan mendengarkan yang disampaikan oleh guru dan 45 menit selanjutnya sesi pembelajaran personal yaitu pembelajaran yang dilakukan satu per satu antara guru dan santri.

Pembelajaran pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin seharusnya banyak diberikan latihan untuk meningkatkan kemampuan santri, sehingga santri dapat mengingat dan langsung mengerti serta memahami bacaan tersebut. Tetapi dalam pelaksanaan belajar mengajar di TPA Darull Fallah terdapat kendala-kendala yang dihadapi yaitu guru menyampaikan materi bacaan nun sukun dan tanwin dengan ceramah. Sehingga beberapa santri tidak memperhatikan penjelasan dari guru, sebagian santri bicara sendiri dengan temannya, santri menjadi pasif. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan metode ceramah saja tidak efektif. Selain itu masih banyak ditemukan santri yang belum bisa memahami atau menguasai ilmu tajwid dan bacaan

Al-Qur'an dengan baik yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini berdasarkan nilai kemampuan santri di TPA Darul Fallah dengan rata-rata skor yang diperoleh santri 47,04. Pada pembelajaran ini KKM untuk mencapai ketuntasan yaitu 70. Berikut ini adalah nilai kemampuan santri terhadap materi bacaan nun sukun dan tanwin.<sup>2</sup>

Tabel 1.1 Daftar nilai santri

No	Skor	F	
1	35	2	70
2	40	7	280
3	45	6	270
4	50	1	50
5	55	3	165
6	65	2	130
7	70	1	70
<b>Jumlah</b>		22	1035

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat masalah yang berkenaan dengan pembelajaran ilmu tajwid khususnya bacaan nun sukun dan tanwin. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan saat pembelajaran bacaan nun sukun dan tanwin berlangsung, dapat menarik perhatian santri dan tidak terkesan membosankan sehingga para santri paham apa yang disampaikan oleh guru, dapat menjadikan santri lebih aktif serta santri dapat meningkatkan kemampuannya terhadap materi tersebut. Dalam mengajarkan hukum bacaan tersebut, maka peneliti menggunakan media lingkaran tajwid, media ini belum

<sup>2</sup> Dokumentasi TPA Darul Fallah pada Bulan Desember 2015

pernah digunakan dalam TPA tersebut. Sehingga peneliti ingin meneliti tentang Peningkatan kemampuan santri pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Fallah Dusun Wonokerso Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Seberapa besar peningkatan kemampuan santri di TPA Darul Fallah pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan santri pada bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid.
2. Mengembangkan metode pembelajaran agar santri tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran hukum bacaan nun sukun dan tanwin.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi ilmiah bagi para guru mengenai bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid serta guru dapat memilah media yang tepat dalam proses pembelajaran bacaan nun sukun dan tanwin.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru atau ustadz-ustadzah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi proses pembelajaran khususnya pada bacaan nun sukun dan tanwin serta guru lebih menyadari

dan mengetahui bahwa metode dan media yang tepat dan sesuai dengan santri dalam pembelajaran itu penting, sehingga guru akan lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode untuk para santrinya.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian dimasa yang akan datang, baik bersifat baru maupun lanjutan, khususnya dalam disiplin kajian dan keilmuan yang sama dengan penelitian ini.

#### **E. TELAHAH PUSTAKA**

Untuk memperoleh hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat memberikan jawaban yang komprehensif bagi seluruh permasalahan yang telah dirumuskan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti pihak lain dengan permasalahan yang serupa.

Berdasarkan penelusuran peneliti lakukan, ditemukan penelitian lain yang dapat digunakan sebagai tinjauan, antara lain:

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Muhimmatul Fuadah yang berjudul “ Upaya meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an hadist materi pokok Lam dan Ra’ dengan menggunakan media lingkaran tajwid (studi tindakan pada siswa kelas VII B Mts NU 20 Kangkung Tahun Ajaran 2009/2010). Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas.<sup>3</sup>

Fokus penelitian saudari Muhimmatul Fuadah yaitu pada materi idgham bilaghunnah atau Lam Ra’. Sedangkan posisi penelitian ini yaitu melanjutkan penelitian saudari Muhimmatul yang berjudul peningkatan kemampuan santri pada

---

<sup>3</sup> Muhimmatul Fuadah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Materi Pokok Lam dan Ra’ dengan Menggunakan Lingkaran Tajwid (Studi Tindakan pada Kelas VII B MTS NU 20 Kangkung Tahun Ajaran 2009/2010*, dikutip dari <http://eprints.walisongo.ac.id/3365>, diakses pada tanggal 24 September pukul 13.01 wib

hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid di TPA Darul Fallah Dusun Wonokerso Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Kemudian yang membedakan yaitu Materi yang akan diajarkan dan lokasinya, penelitian saudari Muhimmatul menggunakan materi Idgham Bighunnah atau Lam Ra'dan melaksanakan penelitian di Mts NU 20 kangkung, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TPA Darul Fallah Dusun Wonokerso dengan materi yang lebih kompleks yaitu bacaan nun sukun dan tanwin meliputi Idzhar, Idgham bighunnah dan Idgham bilaghunnah, iqlab serta ikhfa'. Sehingga penelitian ini tidak melakukan plagiasi terhadap penelitian Muhimmatul Fuadah.

- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Maesaroh yang berjudul “ Upaya peningkatan pemahaman hukum nun sukun atau tanwin dengan strategi pembelajaran *reading aloud* pada kelas V SD Negeri Sumurarum Kecamatan Grabag Tahun 2012” . Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas.<sup>4</sup>

Fokus penelitian Saudari Maesaroh yaitu menggunakan strategi *reading aloud*, Sedangkan posisi penelitian ini yaitu mengembangkan penelitian saudari Maesaroh yang berjudul peningkatan kemampuan santri pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid di TPA Darul Fallah Dusun Wonokerso Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Kemudian yang membedakan yaitu penelitian ini menggunakan media lingkaran tajwid. Sehingga penelitian ini tidak melakukan plagiasi terhadap penelitian Maesaroh.

- (3) Penelitian yang dilakukan oleh Mushonef yang berjudul “ Implementasi model pembelajaran TPS dengan multimedia interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati/tanwin di Kelas VII A

---

<sup>4</sup>Maesaroh, *Upaya Peningkatan Pemahaman Hukum Nun Sukun atau Tanwin dengan Strategi Pembelajaran Reding Aloud pada Kelas V SDN Sumurarum Kecamatan Grabag Tahun 2012*. Dikutip dari <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/82b88bbda0eca25.pdf> , diakses pada 18 Agustus 2016 pukul 12.50 wib

SMP Negeri 1 Bonang Kabupaten Demak. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas..<sup>5</sup>

Fokus penelitian Saudara Mushonef yaitu menggunakan model pembelajaran TPS dengan multimedia interaktif, Sedangkan posisi penelitian ini yaitu mengembangkan penelitian saudara Mushonef yang berjudul peningkatan kemampuan santri pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid di TPA Darul Fallah Dusun Wonokerso Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Kemudian yang membedakan adalah media yang digunakan pada penelitian ini yaitu media lingkaran tajwid. Sehingga penelitian ini tidak melakukan plagiasi terhadap penelitian Mushonef.

- (4) Penelitian yang dilakukan oleh Saudara Abdul Haris yang berjudul “ Penerapan strategi *Tri tunggal* dalam meningkatkan pembelajaran nun mati/tanwin dan mim mati/tanwin pada siswa VII E SMP Negeri 1 Musuk Boyolali Jawa Tengah Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas..<sup>6</sup>

Fokus penelitian Saudara Abdul Haris yaitu menggunakan model pembelajaran *Tri Tunggal* dengan multimedia interaktif, Sedangkan posisi penelitian ini yaitu mengembangkan penelitian saudara Abdul Haris yang berjudul peningkatan kemampuan santri pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid di TPA Darul Fallah Dusun Wonokerso Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Kemudian yang membedakan

---

<sup>5</sup>Mushonef, *Implementasi Model Pembelajaran TPS dengan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati/Tanwin di Kelas VII A SMPN 1 Bonang Kabupaten Demak*. Dikutip dari <http://alqalam.unsiq.ac.id/index.php/article/view/29/29> , diakses pada 23 Agustus 2016 pukul 08.34 wib

<sup>6</sup> Abdul Haris, *Penerapan Strategi Tri Tunggal dalam Meningkatkan Pembelajaran Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati/Tanwin pada Siswa VII E SMPN 1 Musuk Boyolali Jawa Tengah Tahun Ajaran 2011/2012*. Dikutip dari [http://al-qalam.unsiq.ac.id/index.php/al\\_qalam/article/viewfile/17/17](http://al-qalam.unsiq.ac.id/index.php/al_qalam/article/viewfile/17/17) , diakses pada 18 Agustus 2016 pukul 13.15 wib



adalah media yang digunakan pada penelitian ini yaitu media lingkaran tajwid. Sehingga penelitian ini tidak melakukan plagiasi terhadap penelitian Abdul Haris.

- (5) Penelitian yang dilakukan oleh Saudara Akhmad Durakhman yang berjudul “Upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur’an Hadist materi pokok menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum bacaan idghom bighunnah, idghom bilaghunnah, dan iqlab melalui metode *cart short* bagi siswa kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal”. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas.<sup>7</sup>

Fokus penelitian Saudara Akhmad Durakhman yaitu menggunakan metode *cart short*, Sedangkan posisi penelitian ini yaitu mengembangkan penelitian saudara Akhmad Durakhman yang berjudul peningkatan kemampuan santri pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid di TPA Darul Fallah Dusun Wonokerso Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Kemudian yang membedakan adalah media yang digunakan pada penelitian ini yaitu media lingkaran tajwid. Sehingga penelitian ini tidak melakukan plagiasi terhadap penelitian Akhmad Durakhman.

- (6) Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Afifatul Madikhah yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar idgham bighunnah dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV MI Ma’arif Sukodono Sidoarjo Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas.<sup>8</sup>

Fokus penelitian Saudari Afifatul Madikhah yaitu menggunakan metode demonstrasi, Sedangkan posisi penelitian ini yaitu mengembangkan penelitian

---

<sup>7</sup> Akhmad Durakhman, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Materi Pokok Menerapkan Kaidah-Kaidah Ilmu Tajwid Hukum Bacaan Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah dan Iqlab Melalui Metode Cart Short bagi Siswa Kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal*. Dikutip dari <http://eprints.walisongo.ac.id/2379/>, diakses pada 18 Agustus 2016 pukul 13.27 wib

<sup>8</sup> Afifatul Madikhah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Idgham Bighunnah dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif Sukodono Sidoarjo Tahun Ajaran 2012/2013*. Dikutip dari <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/10903>, diakses pada 10 Agustus 2016 pukul 14.20 wib

saudari Afifatul Madikhah yang berjudul peningkatan kemampuan santri pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid di TPA Darul Fallah Dusun Wonokerso Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Kemudian yang membedakan adalah media yang digunakan pada penelitian ini yaitu media lingkaran tajwid. Sehingga penelitian ini tidak melakukan plagiasi terhadap penelitian Afifatul Madikhah.

## **F. HIPOTESIS**

$H_0$  : Kemampuan santri pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid di TPA Darul Fallah tidak dapat meningkat.

$H_1$  : Kemampuan santri pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid di TPA Darul Fallah dapat meningkat.

Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah Kemampuan santri pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid di TPA Darul Fallah dapat meningkat.

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah penelitian ilmiah yang sistematis dan konsisten dari isi skripsi, maka perlu disusun suatu sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga penelitian ini dapat menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari sebuah skripsi. Sedangkan sistematika penulisannya sebagai berikut:

*Bab pertama* yaitu Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka dan hipotesis. *Bab kedua* yang berisi tentang landasan teori yang berisi media lingkaran tajwid dan bacaan nun mati dan tanwin. *Bab ketiga* yang berisi tentang metode penelitian. *Bab keempat* yang berisi analisis data dan pembahasan. *Bab kelima* adalah penutup berisi tentang kesimpulan dan saran. Selanjutnya akan disertai daftar pustaka dan lampiran.